

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang perbedaan strategi peta konsep dengan strategi expositori dalam pembelajaran matematika, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan strategi peta konsep rata-ratanya lebih baik daripada siswa yang menggunakan strategi expositori pada kelas VII di MTs Negeri Langkapan Srengat Kabupaten Blitar tahun ajaran 2013/2014. Dalam penerapan strategi peta konsep dalam pembelajaran, guru dapat memulai dengan memberikan lembaran kertas yang sudah diberi konsep utama kepada para siswa. Langkah selanjutnya siswa membaca buku masing-masing dan mencatat materi dari buku yang dibaca tersebut yang sesuai dengan konsep yang diperoleh. Kemudian siswa dapat menunjukkan hasil catatan masing-masing kepada guru. Kemudian guru menjelaskan dengan menggunakan peta konsep sesuai dengan materi yang diajarkan. Para siswa menyimak peta konsep masing-masing dan dibenahi jika ada kesalahan. Dengan begitu siswa akan lebih memahami konsep dengan baik dibandingkan dengan strategi expositori yang hanya terpaku pada guru. Dalam penelitian ini siswa dengan strategi peta konsep rata-ratanya adalah 74,71 sedangkan siswa dengan expositori rata-ratanya adalah 61,65.

2. Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan strategi peta konsep terhadap hasil belajar matematika pada materi garis dan sudut siswa kelas VII di MTsN Langkapan Srengat Kabupaten Blitar tahun ajaran 2013/2014.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Dengan adanya strategi pembelajaran peta konsep yang telah terbukti lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada materi matematika, maka diharapkan agar sekolah selalu mengupayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Utamanya mengenai alat-alat atau media pendidikan lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru matematika SMP atau MTs dan yang sederajat khususnya pada guru MTs Negeri Langkapan dalam mengajarkan materi garis dan sudut dapat menerapkan strategi peta konsep dengan cara memberikan pemahaman tentang konsep materi sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan mendapat hasil belajar yang baik.

### **3. Kepada Orang Tua**

Demi masa depan anak yang gemilang dan dalam rangka memperoleh hasil belajar yang memuaskan, hendaknya fasilitas yang

berkaitan dengan pendidikan dan dapat menunjang hasil belajar anak dapat dipenuhi dan selalu memotivasi anak dengan memberikan perhatian kepada anak agar lebih rajin belajar.

#### **4. Kepada Siswa**

Dengan diberikannya berbagai macam strategi mengajar seperti seperti strategi peta konsep dan strategi expositori, diharapkan siswa lebih aktif bersemangat serta lebih kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keikut aktifan siswa dalam proses belajar mengajar ini dapat mempengaruhi hasil yang didapatkan oleh siswa.

#### **5. Kepada Peneliti Yang Akan Datang**

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap penelitian ini disarankan mengadakan penelitian lanjutan dengan rancangan penelitian yang lebih kondusif, sehingga penelitian tersebut lebih memantapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan peta konsep.